



**MEMORANDUM OF UNDERSTANDING
BETWEEN
UNIVERSITY OF DARUSSALAM GONTOR
AND
SOUTHEAST ASIAN MINISTERS OF
EDUCATION REGIONAL CENTRE FOR FOOD
AND NUTRITION
(SEAMEO RECFON)**

CONCERNING

**EDUCATION, RESEARCH, AND COMMUNITY
DEVELOPMENT IN FOOD AND NUTRITION**

**NUMBER: 108/RECFON-MOU/III/2022
NUMBER: 299/UNIDA/BKAUI/VIII/1443**

This Memorandum of Understanding is entered into on Saturday, Twenty Six of March, year of Two Thousand and Twenty Two (26-03-2022), by and between:

Universitas Darussalam Gontor having it's domiciled at UNIDA Gontor Jl. Raya Siman, Ponorogo, East Java, 63471 referred to as **THE FIRST PARTY**.

SEAMEO RECFON, having it's domicile at Jakarta Jalan Utan Kayu Raya Nomor 1A Jakarta 13120, here in after referred to as **THE SECOND PARTY**.

**NOTA KESEPAHAMAN
ANTARA
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR
DAN
SOUTHEAST ASIAN MINISTERS OF
EDUCATION REGIONAL CENTRE FOR FOOD
AND NUTRITION
(SEAMEO RECFON)**

TENTANG



**PENDIDIKAN, KAJIAN, DAN
PENGEMBANGAN MASYARAKAT DI
BIDANG PANGAN DAN GIZI**

**NOMOR: 108/RECFON-MOU/III/2022
NOMOR: 299/UNIDA/BKAUI/I/1443**

Nota Kesepahaman ini ditanda tangani pada hari ini, Sabtu, Dua Puluh Enam Maret, tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua (26-03-2022), oleh dan antara:

Universitas Darussalam Gontor, yang berkedudukan di UNIDA Gontor jl. Raya Siman, Ponorogo, Jawa Timur, 63471 disebut sebagai **PIHAK KESATU**.

SEAMEO RECFON, yang berkedudukan di Jakarta Jalan Utan Kayu Raya Nomor 1A Jakarta 13120, untuk selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

Pihak Kesatu	
Pihak Kedua	

THE FIRST PARTY and **THE SECOND PARTY** here in after shall collectively be referred to as "**THE PARTIES**", and individually referred to as "**THE PARTY**".

THE PARTIES, respectively acting in the above-mentioned capacities, here with clarify the following matters:

Whereas, **THE FIRST PARTY** is Waqf University and Islamic Boarding School which were established based on the Decree of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia Number 197/E/0/2014 concerning Permit for Establishment of Darussalam University Gontor, has the main task of carrying out Tridharma activities. which includes Education, Research and Community Service, with the integration of Islam into science and technology as the core activity;

Whereas, **THE SECOND PARTY** is a regional organization having the education, research, community development, and information dissemination mandates in the field of food and nutrition

In carrying out their activities, **THE PARTIES** may cooperate with other parties;

Therefore, in consideration of the premises stated above, **THE PARTIES** agree to enter into and be bound in a Memorandum of Understanding (MoU) in the field of food and nutrition with the following terms and conditions:

PIHAK KESATU dan **PIHAK KEDUA** untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "**PARA PIHAK**" dan masing-masing disebut sebagai "**PIHAK**".



PARA PIHAK masing-masing dalam kedudukannya sebagaimana tersebut di atas menerangkan terlebih dahulu hal-hal sebagai berikut:

Bahwa, **PIHAK KESATU** adalah Universitas Wakaf dan Perguruan Tinggi Pesantren yang didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 197/E/0/2014 tentang Izin Pendirian Universitas Darussalam Gontor, mempunyai tugas pokok menyelenggarakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, dengan integrasi Islam ke dalam ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai inti kegiatan;

Bahwa, **PIHAK KEDUA** adalah organisasi regional yang memilik mandat pendidikan, penelitian, dan pengembangan masyarakat di bidang pangan dan gizi

Dalam menjalankan kegiatannya **PARA PIHAK** dapat bekerja sama dengan pihak lain;



Oleh karena itu, sehubungan dengan pernyataan-pernyataan tersebut di atas, **PARA PIHAK** dengan ini setuju untuk membuat dan menandatangani serta terikat dalam Nota Kesepahaman dalam bidang pangan dan gizi dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

Pihak Kesatu	
Pihak Kedua	

Article 1
LEGAL BASIS

Pasal 1
DASAR HUKUM

This MOU is based on:	Nota Kesepahaman ini berdasarkan pada:
1. Republic of Indonesia Law Number 11 Year 1968 concerning the Charter of The Southeast Asian Ministers of Education Organization	1. Undang-Undang nomor 11 tahun 1968 tentang Charter of The Southeast Asian Ministers of Education Organization
2. 2007 Regulation of The Ministry of National Education No. 26 concerning Higher Education Cooperation with the abroad Higher Education or other institution.	2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2007 tentang Kerjasama Perguruan Tinggi di Indonesia dengan Perguruan Tinggi atau Lembaga lain di luar negeri.
3. 2014 Regulation the Ministry of Education and Culture No. 14 concerning Higher Education Cooperation Guidance.	3. Permendikbud Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerjasama Perguruan Tinggi.
4. Decree of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia Number 197/E/0/2014 concerning the Establishment Permit of Darussalam Gontor University.	4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 197/E/0/2014 tentang Izin Pendirian Universitas Darussalam Gontor.
5. 2018 Act of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia NOMOR 28 concerning the Secretariat General of the Ministry of Education and Culture as Host Institution for the Seven (7) Centers of The Southeast Asian Ministers of Education Organization in Indonesia;	5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2018 tentang Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Institusi Induk bagi 7 (Tujuh) Pusat The Southeast Asian Ministers of Education Organization di Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1194);
6. 2020 Amendment of the Enabling Instrument The Southeast Asian Ministers of Education Organization Regional Centre for Food and Nutrition (SEAMEO RECFON)	6. Perubahan tahun 2020 mengenai <i>Enabling Instrument The Southeast Asian Ministers of Education Organization Regional Centre for Food and Nutrition (SEAMEO RECFON)</i>

Pihak Kesatu	
Pihak Kedua	

Article 2
OBJECTIVES

This Memorandum will endeavour to synergize the efforts of **THE PARTIES** to conduct activities on education, teaching, research, community development, and other mutually agreeable activities.

Article 3
SCOPE

The scope of this agreement includes:

1. Community development involving schools and communities.
2. Staff capacity development
3. The implementation of "Kampus Merdeka" program including student internship
4. Education and training on food and nutrition
5. Research and publications in the field of food and nutrition
6. Information dissemination

Article 4
IMPLEMENTATION

1. Implementation of this Memorandum of Understanding will be explained in a Memorandum of Agreement (MoA) for each of the scope mentioned above as an integral part of this document
2. **THE PARTIES** agreed to transparently discuss and deliberate all aspects of partnership which include the approval process of implementing the scope of activities, the confidentiality of data, Intellectual Property Rights, and the

Pasal 2
TUJUAN

Tujuan dari perjanjian ini adalah **PARA PIHAK** bersinergi untuk melaksanakan kegiatan pendidikan, pengajaran, kajian, serta pengabdian kepada masyarakat, serta kegiatan-kegiatan lainnya yang diatur sesuai kesepakatan, yang bermanfaat bagi kedua belah pihak.



Pasal 3
RUANG LINGKUP

Ruang lingkup perjanjian ini meliputi:

1. Pengembangan masyarakat berbasis satuan pendidikan dan komunitas
2. Pengembangan kapasitas Staf
3. Pelaksanaan program "Kampus Merdeka" termasuk kegiatan magang mahasiswa.
4. Pendidikan dan pelatihan tentang pangan dan gizi
5. Kajian dan publikasi di bidang pangan dan gizi
6. Diseminasi Informasi termasuk penyelenggaraan Seminar/Lokakarya

Pasal 4
PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan Nota Kesepahaman ini akan dituangkan ke dalam dokumen Perjanjian Kerjasama yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman ini.
2. **PARA PIHAK** sepakat untuk secara terbuka membicarakan dan memusyawarahkan seluruh aspek kegiatan kerja sama, termasuk perizinan kegiatan, kerahasiaan dan penggunaan data, Hak Kekayaan Intelektual (HAKI),

Pihak Kesatu	
Pihak Kedua	

involvement of the third party when necessary upon approval by **THE PARTIES** in anyrespective agreement on the partnership activities which will form as a supplement to this MoU.

**Article 5
FINANCIAL**

All expenses to be incurred as a result of the implementation of this MoU shall be charged to **THE PARTIES** subject to the type of activity which will be regulated in the roadmap of activities which is derived from this document.

**Article 6
EVALUATION**

THE PARTIES agree to evaluate the implementation of this MoU on a regular basis, the frequency and manner of which shall be agreed eventually upon signing, but at least a year-end evaluation meeting shall be held throughout the partnership period and the results shall be contained in a written report.

**Article 7
PERIOD OF AGREEMENT**

1. This MoU will be effective for a period of 5 (five) years from the date of the signing and ended on date Twenty Six of March year of 2027.
2. This MoU shall be considered valid and effective after entered into by **THE PARTIES**, and made in 2 (two) original

keikut-sertaan pihak ketiga bila diperlukan, untuk terlebih dahulu disetujui oleh **PARA PIHAK** dalam setiap perjanjian tentang kegiatan kemitraan yang akan dibentuk sebagai pelengkap MoU

**Pasal 5
PEMBIAYAAN**

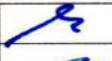

Segala biaya yang timbul sebagai akibat pelaksanaan nota kesepahaman ini dibebankan kepada **PARA PIHAK** tergantung dengan jenis kegiatan yang dilakukan yang akan diatur dalam peta jalan kegiatan kerjasama yang merupakan dokumen yang tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman ini.

**Pasal 6
EVALUASI**

PARA PIHAK sepakat melakukan evaluasi atas pelaksanaan Nota Kesepahaman ini melalui pertemuan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu tahun yang hasilnya akan berupa laporan evaluasi tertulis

**Pasal 7
JANGKA WAKTU**

1. Nota Kesepahaman ini berlaku untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditandatangani dan berakhir pada tanggal Dua Puluh Enam bulan Maret tahun 2027
2. Nota Kesepahaman ini dianggap sah dan berlaku setelah ditandatangani oleh **PARA PIHAK** dan dibuat rangkap 2 (dua)

Pihak Kesatu	
Pihak Kedua	

- copies, duly stamped, both having equal validity and legal binding powers.
3. This MoU may be extended with the same or revised/amended terms and conditions upon the agreement of **THE PARTIES**.
 4. In the event that the period of this MoU has expired and will be extended, then **EITHER** of **THE PARTY** shall notify each other at the latest 3 (three) months prior to the expiration of the partnership.
 5. Termination of agreement with any reason does not relieve **THE PARTIES** in terms of completion of their respective obligations to the other party.
 6. This MoU may expire or fail on its own if Force majeure, including fire, natural disasters, earthquakes, mass strikes, riots, war, and the like due to nature and cannot be avoided by those affected.
 7. **THE PARTY** affected by the situation, as referred to in paragraph (1), must send a letter to notify the other party



**Article 8
SETTLEMENT OF DISPUTE**

THE PARTIES agree to resolve any dispute arising from or in connection with this MoU, through amicable deliberation. If the deliberation process does not reach an agreement, then both of **THE PARTIES** agree to appoint Jakarta Timur District Court to settle and resolve the disputes between them.

- yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.
3. Nota Kesepahaman ini dapat diperpanjang tanpa atau dengan diubah/aman demen atas persetujuan **PARA PIHAK**.
 4. Dalam hal berlakunya masa Nota Kesepahaman ini telah berakhir dan akan diperpanjang, maka **SALAH SATU PIHAK** akan memberitahu **PIHAK LAINNYA** selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum masa berakhirnya kerjasama.
 5. Pemutusan kerja sama dengan alasan apapun tidak membebaskan **PARA PIHAK** dalam hal penyelesaian kewajiban masing-masing kepada pihak lain.
 6. Nota Kesepahaman ini dapat berakhir atau batal dengan sendirinya apabila terjadi Keadaan kahar (force majeure), termasuk kebakaran, bencana alam, gempa bumi, pemogokan masal, kerusuhan, perang, dan sejenisnya akibat alam dan tidak dapat dihindari pihak yang terkena.
 7. **PIHAK** yang terkena keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memberitahukan kepada pihak lainnya.

**Pasal 8
PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

PARA PIHAK bersepakat untuk menyelesaikan perselisihan yang muncul sehubungan dengan Nota kesepahaman ini secara musyawarah untuk mufakat berdasarkan asas kekeluargaan. Apabila dalam proses musyawarah tersebut tidak mencapai kesepakatan, maka kedua belah pihak sepakat untuk menunjuk Pengadilan Negeri Jakarta Timur untuk menyelesaikan

Pihak Kesatu	
Pihak Kedua	

dan memutus sengketa kedua belah pihak.

**Article 9
AMENDMENT**

Any revision that involves provisions in this MoU shall be agreed by **THE PARTIES**, and to be further provisioned as an amendment which forms as an integral and inseparable part of this document.

Thus this Memorandum of Understanding is made and entered into by **THE PARTIES** on the day and date stated above.

**Pasal 9
AMANDEMEN**

Setiap perubahan yang menyangkut ketentuan dalam isi Nota Kesepahaman ini harus disepakati terlebih dahulu oleh **PARA PIHAK**, untuk selanjutnya ditetapkan amandemen yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman ini.

Demikianlah Nota Kesepahaman ini dibuat dan ditandatangani oleh **KEDUA PIHAK** pada hari dan tanggal sebagaimana disebut di atas.

**PIHAK KESATU,
Universitas Darussalam Gontor**



A blue ink signature of Prof. Dr. KH. Hamid Fahmy Zarkasyi is written over the seal.

Prof. Dr. KH. Hamid Fahmy Zarkasyi, M.A., M.Phil.
Rector

**PIHAK KEDUA,
SEAMEO RECFON**



A blue ink signature of Prof. dr. Muchtaruddin Mansyur is written over the seal. A 10,000 Indonesian Rupiah postage stamp is also visible on the seal.

Prof. dr. Muchtaruddin Mansyur, PhD.
Director

Pihak Kesatu	
Pihak Kedua	